

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Analitik Korelasi yaitu mendeskripsikan suatu keadaan dan menjelaskan tentang hubungan antara berbagai variabel yang diteliti, dari obyek yang mempunyai individu yang cukup banyak (Notoadmodjo, 2005). Design pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana peneliti bertujuan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu), selain itu peneliti menilai secara stimulan pada satu saat sehingga tidak ada *follow up* (Arikunto, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Desa Pajangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten, waktu penelitian pada 21-25 Oktober 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Pajangan yang memiliki balita, yaitu berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang mempunyai balita di Desa Pajangan, yaitu sejumlah 38 orang.

3. Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan sampah.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah penyakit diare pada balita.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah perumusan pengertian variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data. Ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen.

1. Perilaku Pengelolaan Sampah

Perilaku pengelolaan sampah adalah aktivitas anggota keluarga dalam menangani sisa-sisa kegiatan rumah tangga baik yang berbentuk organik maupun non organik.

Alat ukur : Kuesioner

Skala ukur : Ordinal

Hasil ukur : Kurang : mendapat nilai <60%

Cukup : mendapat nilai 60-79 %

Baik : mendapat nilai 80-100% (Azwar,2005)

2. Penyakit Diare

Penyakit diare adalah penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar yang tidak normal lebih dari 3 kali sehari dan biasanya feses encer.

Alat ukur : Kuesioner

Skala ukur : nominal

Hasil ukur : 1. Ada kejadian diare (skor= 1)

2. Tidak ada kejadian diare (skor=0)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Perilaku Pengelolaan Sampah

Instrumen penelitian dalam variabel dependen yaitu perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah diukur dengan menggunakan skala Skala Likert yaitu dengan item pertanyaan. Untuk item *favorable* jawaban Sangat Setuju =4, Setuju =3, Kurang Setuju =2, Tidak Setuju =1. Untuk item *unfavorable* jawaban Sangat Setuju =1, Setuju =2, Kurang Setuju =3, Tidak Setuju =4.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pengelolaan Sampah

Komponen	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Pembuangan Sampah	1,2,4,6,8,12,14,18	5,11,15	11
Penyimpanan Sampah	7,10,16		3
Pengumpulan Sampah	13,17	3,9	4
Total	13	5	18

2. Instrumen penyakit diare pada balita

Instrumen penelitian berbentuk kuesioner, skor untuk kuesioner kejadian diare pada balita masing jawaban yaitu “Ya” mendapatkan skor 1

dan “tidak” mendapatkan skor 0.berikut adalah kisi-kisi kuesioner penyakit diare pada balita.

Table 3.2 kisi-kisi kuesioner kejadian diare pada balita

Indikator	Nomor soal	Jumlah
Tinja encer atau cair dengan frekuensi 4 kali atau lebih	1,2	2
Bercampur lender dan atau darah	3,4	2
Diare secara mendadak	5	1
Tinja warna hijau	6	1
Diare disertai penyakit lain	7,8,9,10	4
Jumlah		10

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menguji instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas (Sugiyono, 2009).

1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data

dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validitas kuesioner sudah dilakukan di Desa Sutran Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dengan sampel 20 orang.

Validitas pada penelitian ini diuji dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Keterangan :

x : $X - \bar{X}$

X : Skor subyek tiap nomor soal

\bar{X} : rata-rata skor subyek tiap nomor soal

y : $Y - \bar{Y}$

Y : skor total

\bar{Y} : rata-rata skor total

Σ : Sigma

Penentuan level of signifikan 5% dengan $n = 20$, maka dapat diketahui r tabel : 0,444.

Kriteria pengujian :

- a. Tidak valid jika r hitung $<$ r tabel.
- b. Valid jika r hitung $>$ r tabel

Berdasarkan hasil analisis validitas diketahui bahwa dari 20 item pertanyaan tentang perilaku pengelolaan sampah terdapat 18 item pertanyaan yang dinyatakan valid dengan r_{xy} (0,508 – 0,912) $>$ r_{tabel} (0,444). Sedangkan terdapat 2 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid

yaitu item pertanyaan nomor 6 dengan $r_{xy} (0,187) < r_{tabel} (0,444)$ dan item pertanyaan nomor 17 dengan $r_{xy} (0,002) < r_{tabel} (0,444)$. Sehingga hanya 18 item pertanyaan tentang perilaku pengelolaan sampah yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas terhadap kuesioner kejadian diare menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* dari pearson untuk nomor 1 sampai dengan 10 antara 0,486-0,761. Hasil r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} maka kuesioner kejadian diare dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran / pengamatan. Bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2008). Uji reliabilitas sudah dilakukan di Desa Sutran Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dengan sampel 20 orang.

Uji reliabilitas dengan kuesioner menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's test* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan. Bila r

alpha > r tabel, maka pertanyaan tersebut reliabel. Instrumen dinyatakan reliabel bila nilai alpha > 0,60 atau sama dengan 1 (Machfoedz, 2005).

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai alpha dari 18 item pertanyaan tentang perilaku pengelolaan sampah yang valid sebesar 0,953 > 0,6. Hal ini dapat diartikan bahwa ke-18 item pertanyaan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji reliabilitas terhadap kuesioner kejadian diare yaitu nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* 0,829. Nilai alpha diatas 0,60 maka kuesioner kejadian diare dinyatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner perilaku penelolan sampah dan kuesioner kejadian diare pada balita, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung pada rumah tangga. Selanjutnya jawaban kuesioner dikumpulkan, ditabulasi, dianalisis dan diolah datanya.

I. Teknik Analisa Data

1. Langkah-langkah pengolahan data.

Setelah kegiatan mengumpulkan data, selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali setiap pertanyaan yang sudah diisi. Editing meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, dan konsistensi dalam setiap jawaban.

b. *Coding*

Langkah selanjutnya setelah di edit adalah memberi kode pada jawaban ditepi kanan lembar pertanyaan. Pengisian berdasarkan jawaban dari responden.

c. *Scoring*

Setelah pemberian kode, kemudian dilakukan pemberian nilai sesuai skor yang telah ditentukan. Dengan menjumlahkan total nilai kemudian dikelompokkan sesuai dengan tingkatan seperti yang terdapat dalam definisi operasional.

d. *Tabulating*

Selanjutnya dilakukan pengolahan data dalam bentuk distribusi frekuensi dan analitik dengan menggunakan SPSS versi 21 windows.

e. *Analisa data dengan uji hipotesis yang ditetapkan.*

2. Analisa Data

Analisa data terdiri dari:

a. Analisa Univariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mendefinisikan setiap variabel secara terpisah dengan cara membuat table frekuensi darimasing-masing variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen dengan menggunakan uji statistic *Pearson Chi-Square*.

J. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian. Bila subyek menolak, maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap Penelitian.

- a. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II
- b. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II, III. Konsultasi dilaksanakan hingga proposal memperoleh persetujuan.
- c. Seminar proposal untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II, dan penulis, serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan. Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Setelah mendapat izin dari kepala Desa Pajangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten, peneliti berkoordinasi dengan bapak kepala desa yang bersangkutan dan responden sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).
- c. Memberikan kuesioner kepada kepala keluarga Desa Pajangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Kuesioner diisi lalu dikembalikan pada hari yang sama.
- d. Mengecek ulang kembali kelengkapan kuesioner yang telah dikembalikan kepada peneliti apabila terdapat kuesioner yang belum terisi lengkap.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan meliputi:

a. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden kemudian dilakukan pengolahan data (mulai dari proses *editing* sampai dengan *tabulating*). Setelah itu dilanjutkan analisa data.

- b. Setelah dilakukan pengolahan data secara lengkap, kemudian dilakukan penganalisaan data dan dilanjutkan penyusunan hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada.